Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

RINGKASAN

ZANNUBA KAMILIA CHOFSOH. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Zucchini Bola-Bola Rambutan pada Kelompok Tani Bangkit Merbabu Kabupaten Semarang. Establishment of Zucchini Rambutan Balls Processing Business Unit at Bangkit Merbabu Farmer's Group Semarang Regency. Dibimbing oleh DWI SADONO.

Zucchini (Cucurbita pepo L) merupakan tanaman tahunan berjenis labu yang rendah kalori. Labu ini umumnya dikonsumsi oleh masyarakat kelas menengah ke atas karena merupakan tanaman non lokal yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Zukini memiliki bentuk lonjong, berwarna hijau tua dan mengandung 96,5 persen air. Kandungan air yang tinggi tersebut menjadikan zukini mudah busuk, dengan kata lain bersifat perishable sehingga memiliki umur simpan yang pendek.

Kelompok Tani Bangkit Merbabu merupakan salah satu kelompok tani bersertifikat organik di daerah Kabupaten Semarang yang memproduksi sayuran lokal maupun sayuran *non* lokal seperti zukini. Kelompok tani ini beranggotakan 22 orang dengan jumlah keseluran lahan organik seluas 3,5 hektar. Zukini yang dipasarkan yaitu zukini dengan *grade A* yang memiliki berat 200-250 gram dengan panjang 15-20 cm dan tidak memiliki cacat fisik.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan; (2) Mengkaji kelayakan unit bisnis pengolahan *zucchini* menjadi bolabola rambutan berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Rumusan ide pengembangan bisnis didasari oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Berdasarkan kondisi faktor internal dan eksternal pada Kelompok Tani Bangkit Merbabu menghasilkan strategi weakness-opportunity (W-O). Kelemahan pada perusahaan yaitu belum adanya produk olahan untuk zukini yang tidak lolos sortir dan tidak terserap pasar. Peluang perusahaan yaitu meningkatnya gaya hidup praktis dan adanya perkembangan teknologi produksi. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut menghasilkan ide bisnis yaitu perencanaan pendirian unit bisnis pengolahan zucchini menjadi bola-bola rambutan.

Berdasarkan aspek non finansial seperti aspek manajemen, aspek kolaborasi, aspek sumber daya manusia, aspek produksi, dan aspek pemasaran. Pendirian unit bisnis ini layak dijalankan karena setelah adanya pendirian unit bisnis perusahaan mampu mengolah burung puyuh afkir menjadi olahan burung puyuh ungkep. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini layak dijalankan karena dilihat dari kriteria kelayakan bisnis yaitu NPV syaratnya >0 sebesar Rp349.869.494,00, *Net* B/C syaratnya >1 yaitu 163,08, *Gross* B/C syaratnya >1 yaitu 1,43, nilai IRR > DR yaitu 44% nilai yang lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu 3,5% dari Bank Indonesia, dan *Payback Period* < dari umur bisnis yaitu 1,02 tahun.

Kata kunci: analisis SWOT, bola-bola rambutan, kriteria investasi, zukini.